



## Hubungan Kelengkapan Fasilitas Sekolah Ramah Anak dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Kelas Tinggi SD Negeri 5 Metro Barat

Sopiah<sup>1\*</sup>, Sowiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 5 Metro Barat Kota Metro

<sup>2</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email: [sopiah5811@gmail.com](mailto:sopiah5811@gmail.com), Telp. +6282289365484

Received: 7 Juli 2020

Accepted: 8 Juli 2020

Online Published: 10 Juli 2020

**Abstrak: Hubungan Kelengkapan Fasilitas Sekolah Ramah Anak dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Kelas Tinggi SD Negeri 5 Metro Barat** Masalah Penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dan minat belajar dengan hasil belajar kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat. Jenis penelitian ini yaitu *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 70 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Alat pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dengan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat dengan ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,624 berada pada taraf tinggi.

**Kata kunci:** fasilitas sekolah ramah anak, hasil belajar, dan minat belajar

**Abstract: Relationship of the Completeness of Children Friendly School Facilities and Learning Interest on Results Learning High Class SD Negeri 5 Metro Barat;** The problem in this research is the low learning outcomes of high class students at SD Negeri 5 Metro Barat. The purpose of this research is to analyze and find a positive and significant relationship between the completeness of child-friendly school facilities and interest in learning with high class learning outcomes at SD Negeri 5 Metro Barat. This type of research is *ex-post facto* correlation. The population is 70 students. The sample in this study is a saturated sample. Data collection tools are observation, questionnaire, and documentation. Based on the results of the analysis of the research data it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the completeness of the child-friendly school facilities and the interest in learning together with the high class learning outcomes of SD Negeri 5 Metro Barat by showing a correlation coefficient of 0.624 at a high level.

**Keywords:** child friendly school facilities, learning interest, learning outcomes

## ▪ PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap umat manusia. Hal ini dikarenakan melalui pendidikan akan menciptakan generasi penerus bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sisdiknas, 2003: 3).

Menurut Ambarsari (2018:11) setiap anak diberbagai negara wajib dijamin dan dipenuhi hak-haknya secara utuh. Menurut Arliman (2015: 11) anak memiliki hak yang telah diatur dalam konvensi hak anak yaitu (1) Hak terhadap keberlangsungan hidup (*survival right*), (2) Hak terhadap perlindungan (*protection right*), (3) Hak terhadap tumbuh kembang (*development right*), (4) Hak untuk berpartisipasi (*participation right*).

Menurut Misnatun (dalam Hasibuan, 2019: 53) sekolah ramah anak merupakan inovasi terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Pendidikan yang layak dan perlakuan pendidik terhadap peserta didik tanpa diskriminasi merupakan pemenuhan hak anak.

Menurut Hajaroh (2017: 9) lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan sehat akan membuat peserta didik betah di sekolah dan belajar dengan tenang. Selain itu, peserta didik juga akan tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi dalam pendidikan secara wajar tanpa intimidasi dan kekerasan.

Menurut Yulianto (2017: 145) berpendapat pendidikan ramah anak sebagai pendidikan yang mengedepankan lingkungan belajar yang ramah, aman, nyaman, dan penuh kasih sayang yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak tanpa adanya diskriminasi.

Menurut Rangkuti (2019: 40) sekolah ramah anak bertujuan untuk mencegah kekerasan terhadap anak dan warga sekolah lainnya, mencegah anak mendapat kesakitan karena keracunan makanan yang tidak sehat, mencegah kecelakaan karena prasarana disekolah, mencegah anak menjadi perokok dan pengguna narkoba, menciptakan hubungan baik antar warga sekolah.

Sekolah ramah anak memiliki fasilitas yang sesuai dengan tujuan sekolah ramah anak yaitu sekolah yang bersih, aman, nyaman, dan berbasis lingkungan. Fasilitas yang memadai akan membantu peserta didik belajar dengan baik, dan dapat menyenangkan belajar di sekolah. Namun masih banyak sekolah yang sudah menerapkan sekolah ramah anak tetapi fasilitas yang dimiliki masih kurang memadai.

Menurut Bruce (2014: 515) kondisi sekolah yang kondusif dan menyenangkan di sekolah ramah anak diupayakan dengan cara menyediakan berbagai fasilitas yang memadai untuk peserta didik, seperti fasilitas belajar diluar ruang kelas, lapangan yang luas untuk bermain, dan tanaman hijau yang baik untuk kesehatan peserta didik.

Fasilitas yang lengkap akan meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah. menurut Slameto (2015: 180) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Susanto (2016: 58) minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atas perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya

suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Menurut Meenu (2016: 2) minat dalam belajar bisa menjadi sifat psikologis afektif, emosi pengetahuan serta perasaan positif, terpesona, bersemangat, dan berenergi untuk memperoleh informasi secara kognitif lebih cepat dan lebih akurat. Berdasarkan pendapat ahli di atas, minat belajar adalah sebuah rasa yang mempengaruhi keinginan peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan observasi pada penelitian pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2019, kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak di SD Negeri 5 Metro Barat belum lengkap dan belum sesuai standar fasilitas ramah anak. Pada saat proses pembelajaran, peserta didik kelas V dan VI masih mudah dikondisikan dan aktif bertanya saat pendidik menjelaskan materi dalam proses pembelajaran. Peserta didik kelas IV banyak yang tidak memperhatikan pendidik menjelaskan materi pelajaran dan mengobrol dengan teman sebangku. Pendidik kurang memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah ramah anak.

Pendidik harus bisa memanfaatkan fasilitas ramah anak yang sudah ada. Penggunaan fasilitas ramah anak misalnya penggunaan perpustakaan sebagai tempat belajar, dan menggunakan taman sebagai tempat belajar sambil bermain dan mengenalkan peserta didik kepada lingkungan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Tabel 1. Data nilai *mid* tematik semester ganjil peserta didik kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat

Kelas	Jumlah peserta didik (orang)	KKM	Rata-rata	Jumlah peserta Didik tuntas (orang)	Jumlah peserta didik belum tuntas	Tuntas (%)	Belum tuntas (%)
IV	20	75	70	6	14	30%	70%
V	27	75	74	14	13	51,85%	48,15%
VI	23	75	72	9	14	39,13%	60,87%
Jumlah	70			29	41	40,33 %	59,67%

Sumber: Dokumentasi nilai *mid* tematik semester ganjil tahun 2019/2020

Berdasarkan hasil tabel nilai *mid* tematik semester ganjil di atas, maka dapat diketahui bahwa di kelas IV menunjukkan 6 peserta didik (30%) dari 20 peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Kelas V persentase nilai *mid* lebih tinggi dari kelas IV yaitu 14 peserta didik (51,85%) telah mencapai KKM dari 27 peserta didik. Kelas VI persentase nilai *mid* tematik lebih rendah dari kelas V yaitu 9 peserta didik (39,13%) telah mencapai KKM dari 23 peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dan minat belajar dengan hasil belajar kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat.

## ▪ **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex- postfacto* korelasi. Menurut Sugiyono (2016: 7) penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

### **Tempat Penelitian dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Barat yang berada di Jl. Soekarno Hatta 16 C Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan November 2019 sampai April tahun 2020 dengan Subjek penelitian peserta didik kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan informasi untuk melakukan analisis. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik non tes yaitu observasi, wawancara, dan angket.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa angket dengan 40 pernyataan. Kemudian dilakukan uji coba penelitian di SD N 3 Metro Barat yang berjumlah 30 peserta didik. Setelah diuji, akan dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dan angket minat belajar. Masing-masing angket diberikan kepada peserta didik kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 5 Metro Barat yang berjumlah 70 peserta didik.

Angket kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak diberikan 1 jam sebelum istirahat, dan angket minat belajar diberikan 1 jam setelah jam istirahat.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sedangkan hipotesis keempat menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*).

Uji signifikan menggunakan rumus uji F, Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya terdapat hubungan signifikan atau hipotesis penelitian diterima, Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya tidak terdapat hubungan signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

## ▪ **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dan minat belajar kepada responden peserta

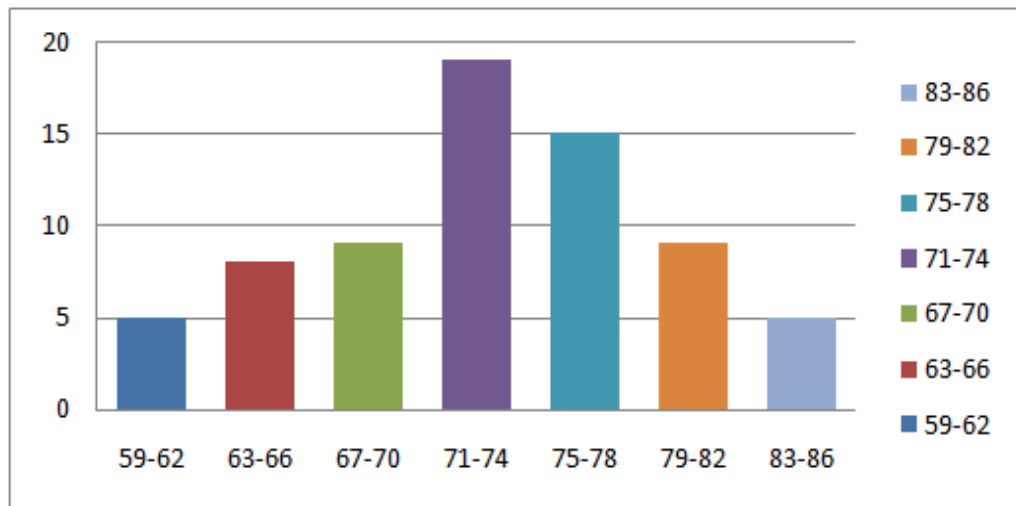
didik sebanyak 20 responden peserta didik di kelas IV, 27 responden peserta didik di kelas V, dan 23 responden peserta didik di kelas VI.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	59-62	5	7,14
2	63-66	8	11,43
3	67-70	9	12,86
4	71-74	19	27,14
5	75-78	15	21,43
6	79-82	9	12,86
7	83-86	5	7,14
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Perhitungan Peneliti

Tabel 2 terlihat bahwa jumlah frekuensi tertinggi sebanyak 19 peserta didik dengan 27,14% menempati kelas interval 71 – 74 yang artinya banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal Ini berarti fasilitas sekolah ramah anak dan minat belajar peserta didik perlu ditingkatkan lagi.



Gambar 1: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Penarikan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data tentang kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak.

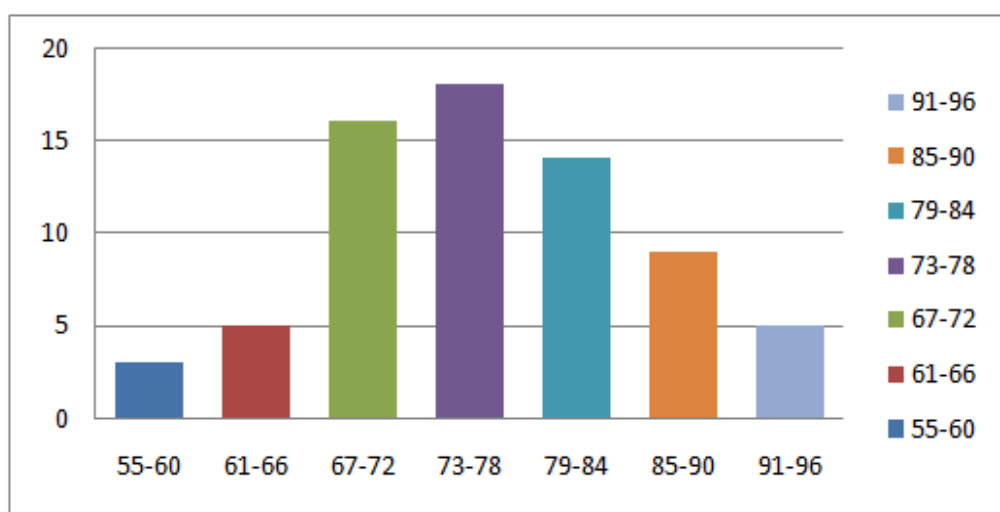
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Fasilitas Sekolah Ramah Anak

41

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	55-60	3	4,29
2	61-66	5	7,14
3	67-72	16	22,86
4	73-78	18	25,71
5	79-84	14	20
6	85-90	9	12,86
7	91-96	5	7,14
Jumlah		70	100

Sumber: Data Perhitungan Peneliti

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak di SD Negeri 5 Metro Barat harus ditingkatkan lagi. Distribusi frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 73 – 78 sebanyak 18 peserta didik. Sedangkan kelas interval tertinggi yaitu 91 – 96 frekuensinya hanya mencapai 5 peserta didik.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Fasilitas Sekolah Ramah Anak

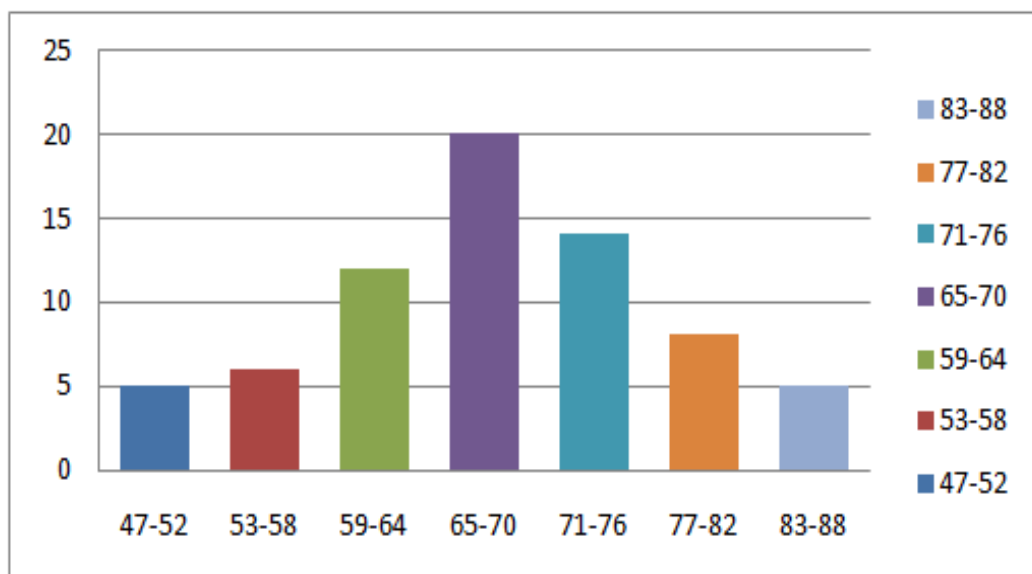
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

T

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	47-52	5	7,14
2	53-58	6	8,57
3	59-64	12	17,14
4	65-70	20	28,57
5	71-76	14	20
6	77-82	8	11,43
7	83-88	5	7,14
Jumlah		70	100

Sumber: Data Perhitungan Peneliti

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa minat belajar di SD Negeri 5 Metro Barat harus ditingkatkan lagi. Distribusi frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 65 - 70 sebanyak 20 peserta didik. Sedangkan kelas interval tertinggi yaitu 83 – 88 frekuensinya hanya mencapai 5 peserta didik.



Gambar: Distribusi Frekuensi Minat Belajar

### Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu diuji normalitasnya yaitu data variabel kelengkapan fasilitas sekolah anak, minat belajar, dan variabel hasil belajar. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ .

Perhitungan normalitas variabel  $X_1$  kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak yaitu  $\chi^2_{hitung} = 2,475 < \chi^2_{tabel} = 12,259$  berarti data variabel  $X_1$  berdistribusi normal. Selanjutnya normalitas variabel  $X_2$  minat belajar yaitu  $\chi^2_{hitung} = 3,758 \leq \chi^2_{tabel} = 12,259$  berarti data variabel  $X_2$  berdistribusi normal. Normalitas variabel  $Y$  hasil belajar yaitu  $\chi^2_{hitung} = 3,915 < \chi^2_{tabel} = 12,259$  berarti data variabel  $Y$  berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan manual uji normalitas yang menyatakan bahwa data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel  $Y$  berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji linieritas. Hasil dari uji linieritas  $X_1$  (kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak) dengan  $Y$  (hasil belajar) didapati bahwa  $F_{hitung} = 0,89 < F_{tabel} = 1,76$  hal ini berarti data berpola linier. Pada perhitungan uji linieritas  $X_2$  (minat belajar) dengan  $Y$  (hasil belajar) didapati bahwa  $F_{hitung} = 0,12 < F_{tabel} = 1,77$  ini berarti data juga berpola linier.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis  $X_1$  dengan  $Y$  sebesar 0,423 bertanda positif berkriteria sedang dengan kontribusi 17,89% dan 82,11% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian. Hipotesis  $X_2$  dengan  $Y$  sebesar 0,604 bertanda positif berkriteria tinggi dengan kontribusi 36,48% dan 63,52% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian. Sedangkan hipotesis  $X_1$  dengan  $X_2$  sebesar 0,441 bertanda positif berkriteria sedang dengan kontribusi 19,45% dan 80,55% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Perhitungan hipotesis antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  sebesar 0,629 bertanda positif dengan kriteria tinggi dan kontribusi  $X$  terhadap  $Y$  sebesar 39,56%. Sedangkan kontribusi 60,44% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Uji nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar  $F_{hitung} = 21,89 > F_{tabel} = 3,13$  berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat.

Tabel 5. Peringkat Koefisien Korelasi antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

No	Variabel	R	Peringkat
1	$X_2$	0.604	1
2	$X_1$	0,423	2

Tabel 5 tersebut menjelaskan bahwa variabel  $X_2$  yaitu minat belajar memiliki korelasi lebih besar dibandingkan dengan variabel  $X_1$  yaitu kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak, artinya variabel  $X_2$  minat belajar memiliki hubungan lebih tinggi dibandingkan variabel  $X_1$  kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dalam pencapaian hasil belajar tematik peserta didik

### Pembahasan

#### 1. Hubungan Kelengkapan Fasilitas Sekolah Ramah Anak dengan Hasil Belajar Tematik

Pada umumnya banyak yang berpendapat bahwa peserta didik yang memiliki hasil belajar yang tinggi disebabkan oleh kecerdasan intelektual yang dimiliki peserta didik. Namun, kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk mencapai hasil belajar



yang tinggi. Terdapat faktor lain yang mempengaruhinya yaitu kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak.

Fasilitas sekolah ramah anak adalah sarana dan prasarana yang secara langsung dan tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah ramah anak. Peserta didik memerlukan fasilitas yang baik dan suasana belajar yang menyenangkan untuk mendukung peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang tinggi.

Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari (2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan fisik dan sarana di sekolah ramah anak harus cukup untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, agar peserta didik tidak merasa bosan belajar di ruangan maka perlu diberlakukan pembelajaran di luar ruangan, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **2. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik**

Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik terutama pembelajaran tematik. Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari pendidik dan lingkungan, sehingga pendidik harus bisa membuat peserta didik memiliki minat belajar dalam pembelajaran dengan lingkungan yang nyaman.

Minat belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik, dan sebaliknya jika minat belajar rendah maka akan memperoleh hasil belajar yang tidak baik. Penelitian yang dilakukan oleh Zivana (2017) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat.

## **3. Hubungan Kelengkapan Fasilitas Sekolah Ramah Anak dengan Minat Belajar**

Sekolah ramah anak pada umumnya memiliki fasilitas yang ramah bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa aman, nyaman, menyenangkan belajar di lingkungan sekolah. Sekolah ramah anak yang memiliki fasilitas yang sesuai standar akan memberikan rasa nyaman dan membuat peserta didik betah belajar di sekolah.

Kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak yang baik dan minat belajar yang baik tentu sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah. Semakin baik kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak maka semakin baik minat peserta didik dalam belajar, dan sebaliknya semakin rendah kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak maka semakin rendah pula minat belajar peserta didik.

## **4. Hubungan Kelengkapan Fasilitas Sekolah Ramah Anak dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik**

Hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dan minat belajar. Kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak akan memberikan rasa aman, nyaman, dan betah belajar di sekolah sehingga akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar yang tinggi maka hasil belajarnya akan tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah maka hasil belajarnya akan rendah pula. Sekolah harus memfasilitasi peserta didik untuk belajar, dan pendidik juga harus bisa memanfaatkan fasilitas yang sudah ada agar peserta didik merasa menyenangkan belajar dan tidak bosan.

## ▪ KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka kesimpulan ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dengan hasil belajar kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat dengan koefisien korelasi 0,423 berada pada taraf sedang dengan kontribusi variabel sebesar 17,89%, terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat belajar dengan hasil belajar kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat dengan koefisien korelasi 0,604 berada pada taraf tinggi dengan kontribusi 36,48%, terdapat hubungan yang positif dan signifikan kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dengan minat belajar kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat dengan koefisien korelasi 0,441 berada pada taraf sedang dengan kontribusi variabel 19,45%, dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan kelengkapan fasilitas sekolah ramah anak dan minat belajar dengan hasil belajar kelas tinggi SD Negeri 5 Metro Barat dengan koefisien korelasi 0,629 berada pada taraf tinggi dengan kontribusi 39,56%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka variabel  $X_2$  dengan  $Y$  memiliki kontribusi yang lebih besar yaitu sebesar 36,48% dari variabel  $X_1$  dengan  $Y$  yaitu 17,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang lebih besar dengan hasil belajar.

## ▪ DAFTAR RUJUKAN

- Ambarsari, L dan Harun. 2018. Sekolah Ramah Anak Berbasis Hak Anak di Sekolah Ramah Anak. *Profesi Pendidikan Dasar*. 5:10-19.
- Arliman, Laurensius. 2015. *KOMNAS HAM dan Perlindungan Anak Pelaku Tindak Pidana*. Deepublish, Yogyakarta.
- Bruce, M. 2014. The Voice of the Child Protection: Whose Voice?. *Soc. Sci.* 3: 514-526.
- Hajaroh, dkk. 2017. *Analisis Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kawasan Pesisir Wisata*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hasibuan, A dan Rahmawati. 2019. Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 11 : 49-75
- Meenu, Dev. 2016. Factors Affecting the Academic Achievement: A Study of Elementary School Students of NCR Delhi, India. *Journal of Education and Practice*. 7 : 70-74.
- Rangkuti, S. dan Irfan, R. M. 2019. Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok. *Jurnal Ilmu Administrasi*. 8 : 38-52.
- Sisdiknas. 2003. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas, Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media, Jakarta.
- Yulianto, Agus. 2016. Studi Kasus SD IT Nur Hidayah Surakarta. *Pendidikan Ramah Anak*. 1:137-153.